

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA
PADA KOMENTAR MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM PRESIDEN
INDONESIA PRABOWO SUBIANTO**



Oleh

FADHILA REDIA ZAIN

NPM. 2110013111017

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

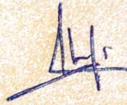
PADANG

2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesantunan Berbahasa pada Komentar Sosial Akun Instagram Presiden Indonesia Prabowo Subianto
Nama : Fadhila Redia Zain
NPM : 2110013111017
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal : 16 September 2025

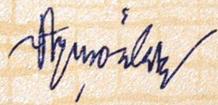
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Gusnetti, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



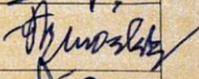
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 September 2025
Pukul : 20.00 WIB
Tempat : Via Zoom
Nama : Fadhila Redia Zain
Npm : 2110013111017
Judul skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa pada Komentar Media Sosial Akun Instagram Presiden Indonesia Prabowo Subianto

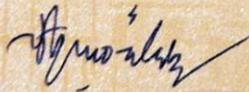
Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Yetti Morelent, M.Hum.	Anggota penguji 1	
Dr. Hasnul Fikri, M. Pd	Anggota penguji 2	

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetti Morelent, M.Hum.



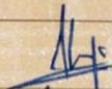
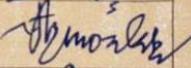
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari, Senin tanggal enam belas, bulan September, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi:

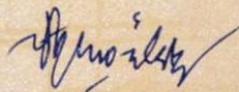
Nama : Fadhila Redia Zain
Npm : 2110013111017
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa pada Komentar Media Sosial Akun Instagram Presiden Indonesia Prabowo Subianto.

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Anggota penguji 1	
Dr. Hasnul Fikri, M. Pd	Anggota penguji 2	

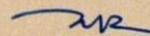
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhila Redia Zain
Npm : 2110013111017
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa pada Komentar Media Sosial Akun Instagram Presiden Indonesia Prabowo Subianto”. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , 16 September 2025

Yang menyatakan

Fadhila Redia Zain

ABSTRAK

Fadhila Redia Zain, 2025. Skripsi. “Analisis Kesantunan Berbahasa pada Komentar Media Sosial Akun Instagram Presiden Indonesia Prabowo Subianto”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Mendeskripsikan kesantunan berbahasa netizen untuk memahami bagaimana kesan berbahasa netizen di akun instagram Prabowo Subianto, dan (2) Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa untuk identifikasi dan deskripsi berbagai bentuk kesantunan berbahasa yang muncul dalam komentar di akun instagram prabowo subianto dan mengelompokkan bentuk berdasarkan teori kesantunan berbahasa yang relevan. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yakni teori yang dijelaskan oleh Mardiyah (2024) mengutip pendapat dari teori Leech Geoffrey mengenai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari komentar instagram akun Presiden Indonesia Prabowo Subianto. Teknik analisis yang digunakan adalah (1) Mengambil data dari postingan komentar. (2) Meengidentifikasi dan mengkategorikan komentar santun atau tidak santun data yang telah ditemukan. (3) Menganalisis kesantunan berbahasa yang telah diidentifikasi. (4) Mendeskripsikan hasil analisis kesantunan berbahasa yang telah dianalisis. Berdasarkan hasil analisis data mengenai kesantunan berbahasa, terdapat 100 data komentar. Kesantunan berbahasa dibagi menjadi 6 maksim yaitu maksim kebijaksanaan diperoleh 46 data, 9 data tergolong santun dan 37 data tidak santun. Maksim penghargaan diperoleh sebanyak 21 data komentar yang tergolong santun. Maksim kedermawanan diperoleh 7 data komentar, 4 data tergolong santun dan 3 data tergolong tidak santun. Maksim kesimpatian diperoleh sebanyak 23 data komentar, 14 data tergolong santun dan 9 data tergolong tidak santun. Maksim kesederhanaan diperoleh sebanyak 3 komentar yang tergolong tidak santun. Maksim pemufakatan belum diperoleh atau belum ditemukan elemen yang sesuai dengan kelompok maksim pemufakatan. Dari ragam kesantunan yang ditemukan dalam data, dapat disimpulkan bahwa interaksi berbahasa netizen di akun Instagram Presiden Prabowo Subianto menunjukkan kompleksitas dan keragaman dalam cara berkomunikasi. Meskipun maksim kebijaksanaan mendominasi, banyak komentar yang tidak santun mencerminkan sikap kritis netizen terhadap isu-isu yang dibahas. Selain itu, variasi bentuk kesantunan menunjukkan bahwa konteks sosial dan politik berpengaruh besar terhadap cara orang berkomentar. Tidak ditemukannya maksim pemufakatan juga mengindikasikan kurangnya diskusi dan pengambilan keputusan dalam interaksi, yang bisa memengaruhi norma kesantunan yang berlaku. Dengan demikian, ragam kesantunan ini mencerminkan dinamika komunikasi di media sosial, di mana norma-norma kesantunan dapat bervariasi sesuai dengan konteks dan tujuan.

Kata kunci : *kesantunan berbahasa, santun, tidak santun.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa pada Komentar Media Sosial Akun Instagram Presiden Indonesia Prabowo Subianto”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, namun berkat bimbingan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak, kesulitan itu dapat teratasi. Untuk itu, pada kesempatan ini, dan dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yetti Morelent, M.Hum. dan Bapak Dr. Hasnul Fikri, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Rio Rinaldi, S.Pd. , M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada skripsi ini. Sekaligus sebagai ketua prodi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Padang, 12 September 2025

Fadhila Redia Zain

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Hakikat Bahasa	9
2.1.2 Fungsi Bahasa	12
2.1.3 Pragmatik	14

2.1.4 Kesantunan	15
2.1.5 Prinsip Kesantunan	17
2.1.6 Instagram	22
2.2 Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Bagan Kerangka Konseptual	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	30
3.2 Data dan Sumber Data	31
3.3 Instrumen Penelitian	32
3.4 Teknik pengumpulan data	33
3.5 Teknik Pengujian dan Keabsahan data	34
3.6 Teknik analisis data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.1 Deskripsi Data	36
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Postingan 1 :	37
4.2.2 Postinga 2 :	68
4.2.3 Postingan 3 :	95
4.2.4 Postingan 4 :	114
4.2.5 Postingan 5 :	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
4.3 Pembahasan	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
BAB V	141

PENUTUPKesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.

DAFTAR PUSTAKA 144

LAMPIRAN Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual Kesantunan Berbahasa.....	29
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi dan Identifikasi Data.....	32
Tabel 2. Tabulasi Bentuk Maksim.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Komentar Mentah.....	107
Lampiran 2: Klasifikasi Kesantunan Berbahasa	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesantunan berbahasa merupakan bagian penting dalam proses komunikasi yang efektif. Kesantunan berbahasa tidak hanya mencakup aspek linguistik, tetapi juga aspek sosial dan psikologis yang sangat penting dalam komunikasi yang sehat. Dalam interaksi sehari-hari, pemilihan kata dan cara penyampaian pesan berperan besar dalam menciptakan kesan yang baik, sehingga penutur dapat lebih bijaksana dalam memilih cara komunikasi, sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya jelas, tetapi juga diterima dengan baik oleh lawan bicara.

Kesantunan berbahasa dapat mempengaruhi bagaimana perasaan dan reaksi individu dalam situasi komunikasi. Penggunaan bahasa yang sopan dan menghargai dapat menciptakan suasana nyaman yang dapat mengurangi ketegangan dan konflik. Ketika seseorang merasa puas melalui cara berbahasa yang sopan, mereka lebih cenderung merespons dengan positif, sehingga memperkuat hubungan antarindividu. Dalam konteks ini, kesantunan berbahasa berfungsi sebagai alat untuk membangun kepercayaan dan saling pengertian, yang penting dalam interaksi sosial.

Memahami dan menerapkan kesan berbahasa tidak hanya relevan dalam konteks formal, seperti dalam dunia kerja atau pendidikan, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari yang lebih santai. Dengan menerapkan kesantunan berbahasa, individu dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, karena pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan diterima. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menyadari bahwa kesantunan berbahasa merupakan suatu keterampilan yang perlu dikembangkan dan dipraktikkan dalam berbagai

situasi. Dengan demikian, kesantunan berbahasa tidak hanya sekedar tata krama, tetapi juga merupakan fondasi untuk membangun komunikasi yang lebih baik dan hubungan yang lebih harmonis.

Salah satu sarana utama untuk menyampaikan dan menyampaikan pendapat adalah media sosial, yang telah berkembang pesat dan menjadi platform media sosial di kalangan masyarakat modern. Dengan kemudahan akses dan kecepatan informasi, media sosial memberikan kesempatan bagi individu untuk berbagi gagasan, berdiskusi isu terkini, dan menjalin hubungan sosial. Dalam konteks ini, kesantunan berbahasa menjadi sangat penting, karena interaksi yang bersifat publik dapat mencerminkan karakter pribadi dan memengaruhi citra individu di mata masyarakat.

Berbagai bentuk interaksi di media sosial, mulai dari komentar hingga pesan langsung, memungkinkan pengguna untuk terlibat aktif dalam percakapan yang lebih luas. Namun, tidak semua interaksi dilakukan dengan cara yang santun; banyak pengguna merasa bebas mengekspresikan pendapat tanpa mempertimbangkan dampak kata-kata yang mereka pilih. Sikap ini dapat menimbulkan konflik dan perpecahan di antara individu atau kelompok. Oleh karena itu, penerapan kesantunan berbahasa di media sosial sangat penting untuk menjaga suasana diskusi yang sehat dan konstruktif.

Kesantunan berbahasa di media sosial memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai perbedaan. Dengan menggunakan bahasa yang sopan, individu dapat menghindari pernyataan yang menyerang atau menyinggung perasaan orang lain. Hal ini sangat krusial dalam diskusi yang melibatkan berbagai latar belakang budaya dan pandangan politik. Ketika pengguna berbicara dengan sopan, mereka tidak hanya memperkuat

hubungan sosial, tetapi juga kontribusi pada terciptanya komunitas yang harmonis.

Oleh karena itu, kesantunan berbahasa perlu menjadi prioritas agar setiap individu merasa aman dalam menyampaikan pendapat tanpa takut akan serangan verbal atau penilaian negatif. Dalam analisis ini, peneliti akan mengeksplorasi bagaimana komentar di akun Instagram Presiden Prabowo Subianto mencerminkan tingkat kesantunan berbahasa di masyarakat. Pemahaman ini penting untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial dapat dipengaruhi oleh cara berbahasa yang digunakan.

Kesantunan berbahasa tidak hanya memperbaiki cara berkomunikasi, tetapi juga membantu membangun masyarakat yang lebih baik, di mana setiap suara dihargai dan setiap interaksi dilakukan dengan rasa hormat. Melalui analisis ini, dapat dilihat contoh interaksi konkret dan dampaknya terhadap citra publik serta partisipasi dalam dialog politik masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada lingkungan diskusi yang lebih positif.

Dalam media sosial instagram yang kekinian ini, individu dapat berbagi informasi, berdiskusi, dan berinteraksi secara real-time tanpa batasan geografis. Ini menjadikan media sosial sebagai alat komunikasi yang sangat efektif. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi pribadi, media sosial juga menjadi arena publik di mana isu-isu sosial, politik, dan budaya dapat dibahas secara terbuka. Instagram, sebagai salah satu program terpopuler, memberikan ruang bagi masyarakat untuk interaksi dengan berbagai tokoh publik, termasuk pemimpin negara. Di sini, pengguna dapat berbagi foto, video, dan cerita yang mencerminkan kehidupan sehari-hari, menciptakan kesempatan bagi tokoh publik untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dan menjelaskan kebijakan yang mereka jalankan.

Dengan meningkatnya penggunaan media sosial, interaksi yang terjadi tidak hanya terbatas pada pertukaran informasi, tetapi juga mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya masyarakat. Oleh karena itu, memahami dinamika kesantunan berbahasa di Instagram, khususnya dalam akun presiden Indonesia Prabowo Subianto, menjadi sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana interaksi antar pengguna memengaruhi pemahaman dan penerimaan terhadap pesan yang disampaikan.

Analisis kesantunan berbahasa dalam komentar di Instagram memberikan wawasan tentang bagaimana penggunaan kesantunan berbahasa dalam ruang digital. Hal ini mencakup cara pengguna memilih kata-kata untuk menyampaikan pandangan mereka sambil tetap mempertahankan kesantunan. Dengan memahami pilihan bahasa ini, kita dapat melihat bagaimana interaksi ini mencerminkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Melalui analisis komentar-komentar ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang norma-norma kesantunan yang berlaku di kalangan pengguna media sosial. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana kesan kesantunan berbahasa dan bentuk kesantunan berbahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang lebih baik mengenai peran kesantunan berbahasa dalam membangun hubungan sosial yang positif di era digital.